

# ANALISIS INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA VALUTA ASING TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA TAHUN 2005-2017

Oleh :

Rizki Aninditya Bayu Aji <sup>1</sup>, Dra. Dijan Rahajuni, M.Si <sup>2</sup> , Dr. Arintoko. S.E, M.Si <sup>3</sup>

Email : [rizkianindityabayuaji@gmail.com](mailto:rizkianindityabayuaji@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univesitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

*This research is entitled "The Influence of Inflation, Exchange Rate and Foreign Currency Interest Rates on Foreign Exchange Reserves in Indonesia in 2005-2017". The purpose of this study was to analyze the effect of inflation, the exchange rate of the rupiah against the US dollar and interest rates on foreign exchange on foreign exchange reserves in Indonesia in 2005-2017. Analyze the effect of inflation and the exchange rate of the rupiah against the US dollar on net exports in Indonesia in 2005-2017. Analyze the exchange rate of the rupiah against the US dollar and interest rates on foreign exchange against portfolio investment in Indonesia in 2005-2017.*

*This research was conducted by analyzing data data available on the Bank Indonesia website and processed using quantitative analysis techniques. The analytical tool used uses a path analysis tool. The scope of this study covers nationally, by analyzing the factors that influence foreign exchange reserves, among others inflation, the exchange rate of the dollar against the US dollar and interest rates on foreign currencies and the intermediate variables consisting of net exports and portfolio investment.*

*The results of this study indicate that inflation has a significant effect on foreign exchange reserves directly, but not significant if through net exports. The exchange rate has no significant effect on foreign exchange reserves directly, through net exports or through portfolio investment. Foreign currency interest rates have a significant effect on foreign exchange reserves but have no significant effect on foreign exchange reserves but are not significant through portfolio investment. Inflation has no significant effect on net exports, but the exchange rate has a significant effect on net exports. Exchange rates and interest rates on foreign currencies have no significant effect on portfolio investment. Simultaneously, inflation, exchange rate and foreign currency interest rates affect foreign exchange reserves by 76.3 percent both directly and through net exports and portfolio investment.*

*The implication of this study is that the government needs to pay attention to the factors that affect foreign exchange reserves as a whole, not just focus on one variable. Variables that have a significant influence on foreign exchange reserves need more attention such as inflation and interest rates on foreign exchange.*

**Keywords:** Foreign Exchange Reserves, Inflation, Exchange Rate, Foreign Currency Interest Rates, Net Exports, Portfolio Investment.

## Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini setiap negara memerlukan negara lain dalam memenuhi kebutuhan di dalam negerinya. Setiap negara memiliki keterbatasan akan sumber daya yang dimiliki, oleh karena itu perdagangan internasional dilakukan guna mengatasi masalah tersebut (Ekananda, 2015:3). Namun dalam perdagangan internasional terdapat permasalahan lain yaitu perbedaan nilai tukar, oleh karena itu devisa digunakan sebagai alat transaksi luar negeri.

Cadangan devisa penting diperhatikan oleh pemerintah karena merupakan tolak ukur kuat atau lemahnya suatu perekonomian yang menganut sistem perekonomian terbuka, dan saat ini Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka (Hady, 2001:23). Cadangan devisa juga digunakan sebagai evaluasi serta memperkirakan kebijakan apa harus ditetapkan oleh pemerintah agar cadangan devisa tetap pada kondisi aman (Arize, 2012:21). Cadangan devisa dikatakan aman apabila mampu memenuhi kebutuhan impor selama tiga bulan.

Indonesia saat ini menerapkan sistem devisa mengambang bebas, dimana setiap orang dengan bebas menggunakan dan memiliki devisa, hal tersebut membuat jumlah cadangan devisa selalu berubah tiap tahun (UU No 24 Tahun 1999). Perubahan cadangan devisa dapat bertambah dan berkurang. Bertambah dan berkurangnya cadangan devisa dapat dilihat dari pendapatan dan penggunaan cadangan devisa. Pendapatan cadangan devisa diperoleh dari beberapa kegiatan antara lain ekspor dan investasi portofolio, sedangkan cadangan devisa digunakan untuk kegiatan impor.

Kegiatan ekspor merupakan salah satu pendapatan cadangan devisa, karena dengan mengekspor produk ke luar negeri maka aliran valuta asing akan masuk (Nopirin, 2009:239). Kegiatan ekspor

dilakukan apabila terdapat permintaan dari luar negeri, namun terdapat permasalahan sebelum melakukan kegiatan ekspor dimana terdapat perbedaan nilai mata uang dari negara eksportir dan negara tujuan ekspor. Kegiatan ekspor dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain inflasi dan nilai tukar.

Sumber pendapatan devisa selain dari ekspor adalah melalui investasi portofolio (Jhinggan dalam Shinarhin Thahir, 2012:31). Investasi portofolio diperoleh dari banyaknya modal yang ditanamkan oleh investor asing ke Indonesia. Investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia selalu memperhatikan keuntungan yang akan diterima dan resiko yang akan didapatkan (Ekananda, 2015:273). Keuntungan dan resiko tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain dengan melihat nilai tukar saat ini dan prediksi nilai tukar yang akan datang serta suku bunga valuta asing yang ditetapkan di Indonesia.

Cadangan devisa digunakan sebagai pembiayaan kegiatan impor, dimana impor dilakukan karena ketidakmampuan produsen dalam negeri memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa (Nopirin, 2009:239). Selain guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, kegiatan impor juga dilakukan guna mengendalikan harga barang dan jasa dalam negeri yang melonjak naik. Kegiatan impor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain besarnya inflasi dalam negeri dan nilai tukar.

Indonesia saat ini menganut sistem devisa mengambang bebas, dimana besarnya cadangan devisa sangat bergantung pada pendapatan dan penggunaan devisa. Dari Tabel 1.1. dapat diketahui cadangan devisa tidak selalu mengalami pertumbuhan, pada tahun 2013 dan 2015 cadangan devisa mengalami penurunan.

Ekspor neto merupakan salah satu sumber pendapatan devisa, apabila ekspor neto bersifat surplus, dan dapat mengurangi cadangan devisa apabila ekspor neto bersifat defisit. Dari Tabel diketahui bahwa ekspor neto tidak selalu menambah cadangan devisa walaupun sedang mengalami surplus dan tidak pula mengalami penurunan pada saat ekspor neto mengalami defisit. Hal tersebut terjadi pada tahun 2012, 2014 dan 2015, dimana ekspor neto tidak mencerminkan cadangan devisa. Besarnya ekspor neto bergantung pada faktor yang mempengaruhinya antara lain inflasi dan nilai tukar.

Investasi portofolio merupakan salah satu sumber pendapatan cadangan devisa selain ekspor neto. Dari Tabel diketahui pula bahwa investasi portofolio tidak selalu mencerminkan besarnya cadangan devisa. Hal ini terjadi pada tahun 2011 dan 2013 dimana kondisi investasi portofolio tidak mencerminkan besarnya cadangan devisa. Besarnya investasi portofolio dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nilai tukar dan suku bunga valuta asing.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2005-2017 secara langsung, ekspor neto dan pengaruh totalnya?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat di Indonesia tahun 2005-2017 secara langsung, ekspor neto, investasi portofolio dan pengaruh totalnya?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga valuta asing terhadap investasi portofolio di Indonesia pada tahun 2005-2017 secara langsung, investasi portofolio dan pengaruh totalnya?

## **Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data**

### **Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan studi kepustakaan sebagai bahan perhitungan dan pertimbangan.

#### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil per kuartal dalam kurun waktu 2005-2017 dan merupakan data time series. Sumber data yang digunakan berasal dari Bank Indonesia (BI).

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, kajian pustaka dengan membaca dan mengkaji buku, jurnal dan media lainnya untuk memperoleh landasan teori. Media internet digunakan untuk mengakses data yang berasal dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### **Teknik Analisis Data**

Analisis Jalur (*path analysis*) digunakan untuk me regresi dua atau lebih model yang ada. Analisis jalur dapat menguji pengaruh variabel eksogen ke variabel endogen secara langsung maupun melalui variabel antara serta penaruh totalnya.

### **Uji Asumsi**

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji statistik, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada permasalahan dalam data tersebut ataukah tidak. Dalam uji asumsi analisis jalur terdapat dua uji asumsi yaitu :

#### **a. Normalitas**

Uji normalitas dilakukan secara keseluruhan/stimultan dengan tujuan mengetahui distribusi data keseluruhan. menurut Ghozali

(2008:84). Nilai yang dikehendaki untuk uji normalitas adalah nilai *critical ratio* kurang dari 2,58.

b. Outliers

Outlier adalah perbandingan antara nilai prediksi dengan nilai aslinya. Apabila penyimpangan data prediksi terlalu jauh dengan nilai aslinya maka terdapat outlier. Nilai outliers dapat dilihat dalam  $p^2$  menggunakan perhitungan mahalanodis distance, dalam outliers data yang diharapkan adalah yang tidak memiliki outliers yaitu data yang tidak terdapat nilai  $p^2 < 0,000$

### Uji Statistik

a. Uji *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* digunakan untuk menguji model, apakah model tersebut menjelaskan variabel dependent dengan baik atau tidak. Dalam uji *goodness of fit* terdapat 3 uji yaitu *absolute fit*, *incremental fit* dan *parsimony fit*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan *regression weight* dan besarnya koefisien dilihat dari nilai *standartized regression weight*

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara keseluruhan menggunakan nilai squared multiple correlation.

### Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi

a. Normalitas

Berdasarkan perhitungan *assessment of normality* diketahui bahwa penelitian ini memiliki nilai *critical ratio* -0,554, dimana nilai tersebut dibawah 0,05. Maka uji normalitas terpenuhi

b. Outliers

Berdasarkan perhitungan *mahalanodis distance*, diketahui bahwa tidak ada nilai  $p^2 < 0,000$ . Hal ini menunjukkan tidak ada outliers dalam penelitian ini, sehingga uji *outliers* terpenuhi.

### Uji Stastitik

a. Goodness of Fit

Dari tabel uji *goodness of fit* dapat diketahui bahwa nilai absolute fit dan incremetal fit memiliki nilai yang bagus dan nilai parsimony memiliki nilai yang rendah. Namun uji *goodness of fit* tetap baik, karena dua dari tiga uji tersebut terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

1. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa secara langsung, dilihat dari *regression weight* inflasi ( $0,000 < 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standadized regression weight* sebesar -0,275.

2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa melalui ekspor neto, dilihat dari *regression weight* ekspor neto ( $0,218 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar 0,218

3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa secara langsung maupun melalui ekspor neto. Karena ekspor neto tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Besarnya pengaruh keseluruhan inflasi terhadap cadangan devisa -0,270

4. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa secara langsung, dilihat dari *regression weight* nilai tukar ( $0,710 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar 0,033.

5. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa melalui ekspor neto, dilihat

- dari *regression weight* ekspor neto ( $0,218 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar 0,413
6. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa secara langsung maupun melalui ekspor neto. Karena ekspor neto tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Besarnya pengaruh keseluruhan nilai tukar terhadap cadangan devisa sebesar 0,710
  7. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa melalui investasi portofolio, dilihat dari *regression weight* ekspor neto ( $0,218 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar 0,016
  8. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa secara langsung maupun melalui investasi portofolio. Karena investasi portofolio tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Besarnya pengaruh keseluruhan nilai tukar terhadap cadangan devisa sebesar 0,049
  9. Suku bunga valuta asing berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa secara langsung, dilihat dari *regression weight* suku bunga valuta asing ( $0,000 < 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar -0,692.
  10. Suku bunga valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa melalui investasi portofolio, dilihat dari *regression weight* suku bunga valuta asing ( $0,299 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai *standardized regression weight* sebesar -0,014.
  11. Suku bunga valuta asing tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa secara langsung

maupun melalui investasi portofolio. Karena investasi portofolio tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Besarnya pengaruh keseluruhan investasi portofolio terhadap cadangan devisa sebesar 0,049

#### c. Koefisien Determasi

Dari perhitungan squared multiple correlation diketahui bahwa koefisien determinasi dari variabel inflasi, nilai tukar dan suku bunga valuta asing mempengaruhi cadangan devisa secara langsung maupun melalui ekspor neto dan investasi portofolio sebesar 0,763. Hal ini berarti 76,3 persen cadangan devisa dipengaruhi oleh variabel tersebut, sisanya dipengaruhi variabel lain.

### Kesimpulan dan Implikasi

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari semua variabel hanya variabel inflasi dan suku bunga valuta asing yang berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa secara langsung, variabel nilai tukar hanya berpengaruh signifikan terhadap ekspor neto. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung melalui variabel antara tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi, secara simultan variabel inflasi, nilai tukar dan suku bunga valuta asing mempengaruhi cadangan devisa secara langsung maupun melalui ekspor neto dan investasi portofolio sebesar 76,3 persen. Sisanya dipengaruhi variabel lain diluar variabel tersebut.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Variabel yang berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap cadangan devisa antara lain inflasi dan suku bunga valuta asing. Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia dapat memfokuskan kebijakan kebijakan terkait pengendalian inflasi dan suku bunga valuta asing agar cadangan devisa mampu dikendalikan jumlahnya pada era saat ini yang menganut sistem devisa mengambang bebas. Variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ekspor neto, dan ekspor neto merupakan salah satu pendapatan devisa nasional.
2. Pemerintah perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa. Variabel yang perlu diperhatikan adalah variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga valuta asing, ekspor neto dan investasi portofolio secara keseluruhan. Hal tersebut perlu diperhatikan karena berdasarkan uji koefisien determinasi secara keseluruhan variabel tersebut mempengaruhi cadangan devisa sebesar 76,3 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel tersebut.

## Daftar Pustaka

- Adiyadnya, Made Santana Putra. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015*. Jurnal Riset Akuntansi Vol.7. No.1
- Agustina dan Reny. 2014. *Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi. Mikroskil. Vol. 4 No 2. Halaman 61-70.
- Alhusna, Moh Ray Ifa dan Dedy Aji Suseno. 2016. *Determinasi Investasi Portofolio Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap PDB*. Jurnal STIE Semarang. Vol.8 No. 3 Halaman 143-196
- Ambarsari, Indah dan Didit Purnomo. 2005. *Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Vol 6, No1, Halaman 26-27.
- Arbi, Syarif. 2003. *Pertunjukan Praktis Perdagangan Internasional*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Arize, Augustine C. 2012. *Foreign Exchange Reserves In Asia And Its Impact On Import Demand*. *International Journal Of Economics And Finances*. Vol 4. No. 3. Halaman 21-32
- Asri, Muqorrobin Febriana. 2014. *Inverstasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Vol. 15. No. 2.
- Azar, Samih Antoine and Wael Aboukhdor. 2017. *Foreign Exchange Reserves And The Macroeconomy In The GGC Countries*. *Accounting And Finance Research*. Vol. 6. No. 3. Halaman 72-87

- Bank Indonesia. 2017. *Tingkat Inflasi Indonesia Tahunan*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- \_\_\_\_\_. 2017. *Neraca Pembayaran Indonesia Tahunan*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- \_\_\_\_\_. 2017. *Nilai Kurs Jual Dan Beli Rupiah Terhadap Dolar Amerika*. Jakarta. Bank Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2017. *Suku Bunga Simpanan Dollar Amerika Serikat Terhadap Rupiah*. Jakarta. Bank Indonesia
- Boediono. 1981. *Ekonomi Internasional*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Erlangga
- Febriyenti, Mega, Hasti Aimon dan Zul Azhar. 2013. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Dan Net Ekspor Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol II. No. 3. Halaman 156-171
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya Pada Sistem Ekonomi Konvensional*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya Pada Sistem Ekonomi Konvensional Dan Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2008. *Konsep Aplikasi Dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Kanisius
- Gokhale, Mayures and J.V Ramana Javu. 2013. *Causality Between Exchange Rate And Foreign Exchange Reserves In The Indian Context*. Global Journal Of Management And Business Research Finance. Vol. 13. Diakses Dari <https://globaljournals.org>
- Hadi, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jilid 2. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jilid 1. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hakim, Abdul. 2013. *Estimating Foreign Reserve Adequacy*. *Internasional Research Journal Of Business Studies Indonesia Islamic University*. Vol. 6. No. 1. Halaman 63 -72
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Halaman 122.
- Kobi, Daud. 2011. *Buku Pintar Transaksi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurihara, Yutaka. 2016. *Foreign Exchange Reserves And Interest Rates In Emerging And Developing Economies In Asia*. *International Journal Of Business And Social Science*. Aichi

University. Vol. 7. No. 9.  
Halaman 10-15

- Lestari, Luh Meta Trisna Meita Murni, Iwayan Wage Yogi Swara. 2016. *Pengaruh Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Studi Sebelum Dan Sesudah Krisis Global*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 5 No. 5. Halaman 631-651
- Makniw, N.Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Edisi Perdana. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Internasional*. Edisi 3. BPF. Yogyakarta.
- Rachbini, D.J. 2000. *Pengembangan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo
- Ridho, Muhammad. 2015. *Pengaruh Ekspor, Hutang Luar Negeri Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter. Vol. 3. No.1. diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id>
- Rizieq, Rahmatullah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*. Jurnal Equilibrium. Vol III. No.2. Halaman 120-136
- Saputro, Yogie Dahlly dan Soelistyo. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 10. No 10. Halaman 45-49
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi
- Sayoga, Pundy dan Syamsurijal Tan. 2017. *Analisis Cadangan Devisa Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Paradigma Ekonomitika. Vol. 12, No.1. Halaman 25-30
- Sonia, Agnes Putri, Nyoman Djinar Setiawan. 2016. *Pengaruh Kurs, JUB, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Di Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 5 No. 10. Halaman 1078-1102
- \_\_\_\_\_. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Susilo, Andi. 2008. *Buku Pintar Ekspor-Impor*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional Dan Neraca Pembayaran: Teori Dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES.
- Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek Dan Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat
- Thahir, Sinardhi. 2002. *Definisi Dari Penanaman Modal Asing*. Jurnal Makro Ekonomi. Jakarta Diakses Dari <http://digilib.unila.ac.id>

Togatorot, Sahat Marutitua dan Nyoman Djinar Setiawan. 2013. *Pengaruh Hutang Luar Negeri, Net Ekspor Dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Pada Tahun 1994-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 6, No.12. Halaman 1004-1032

Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta:PT Indeks